## **BAB 1**

## PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan salah satu bahasa yang digunakan oleh penduduk dunia yang bisa dibilang penggunanya cukup banyak. Indonesia adalah sebuah negara yang memiliki penduduk banyak dan memiliki potensi ekonomi yang besar sehingga jumlah orang asing yang berminat dan ingin mempelajari bahasa Indonesia berjumlah sangat banyak karena mereka mempunyai pemikiran jika mereka bisa mengerti bahasa Indonesia mereka dapat bercakap-cakap dengan orang Indonesia menggunakan bahasa Indonesia dan juga dapat bekerja di Indonesia ini. Melihat hal ini pemerintah mengeluarkan program untuk mendidik penutur asing agar dapat memahami dan menggunakan bahasa Indonesia, program tersebut berupa Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Dalam program ini penutur asing diajarkan bahasa Indonesia dengan metode program pembelajaran konvensional. Pembelajaran ini dilakukan dengan tatap muka dengan ahli bahasa Indonesia atau dengan cara penutur asing tersebut belajar langsung melalui buku. Hal ini sudah bagus namun pembelajaran konvensional ini terlihat kurang interaktif dan fleksibel karena pembelajar terpaku dengan adanya guru dan buku bahasa Indonesia tanpa adanya pelatihan pembicaraan bahasa Indonesia yang ekstensif yang dapat dilakukan oleh penutur asing yang ingin belajar bahasa Indonesia tersebut. Hal tersebut dapat dibantu dengan melakukan penambahan pembelajaran menggunakan chatbot.

Chatbot adalah sebuah sistem layanan obrolan dimana percakapan terjadi antara pengguna manusia dengan AI (Artificial Intelligence) atau robot/tokoh virtual dengan kecerdasan buatan yang dapat menyerupai percakapan selayaknya sebuah manusia asli yang melakukan percakapan tersebut, chatbot tersebut berinteraksi melalui obrolan teks, pesan suara obrolan teks ataupun keduanya. Kesimpulannya chatbot adalah percakapan virtual yang dilakukan dimana satu pihak adalah sebuah robot chat yang memiliki fungsi untuk bercakap-cakap dengan

2

user yang ingin belajar dan menambahkan ilmu terhadap user tersebut tentang

Bahasa Indonesia.

Contoh fungsi chatbot dapat digunakan alat pembantu adalah seperti layanan

chatbot milik telkomsel yaitu chatbot "Veronika" sebagai layanan chat 24 jam

pelanggan telkomsel. Chatbot tersebut dapat menggantikan customer service

seperti saat user telkomsel memiliki pertanyaan seperti harga paket internet atau

dapat melayani pembelian pulsa atau paket user telkomsel tersebut.dapat dilihat dari

kasus ini *chatbot* memiliki potensi untuk membantu pembelajaran bahasa

Indonesia.

Karena pembelajaran yang bahasa Indonesia yang bermetode konvesional ini

maka penulis akan merancang *chatbot* yang dapat membantu pembelajaran bahasa

Indonesia bagi penutur asing. Namun *chatbot* yang dibuat harus menggunakan

metode yang dapat menghasilkan output yang sesuai dan membuahkan sebuah

chatbot yang dapat berinteraksi dengan pengguna dan dapat membantu

pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu *chatbot* yang pengguna buat akan

menggunakan metode Forward Chaining dengan harapan chatbot dapat bekerja

sesuai dengan fungsi yang diinginkan

Penulis menulis dan merancang *chatbot* ini dengan harapan penulis dapat

membantu pembelajaran Bahasa Indonesia bagi orang asing dan memudahkan

pengajar Bahasa Indonesia untuk mengajarkan Bahasa Indonesia juga sebagai salah

satu usaha mengimplementasikan amanat Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009,

dimana intisari dari undang-undang tersebut sebenarnya adalah utamakan bahasa

Indonesia sebagai bahasa Negara, lestarikan bahasa daerah, dan kuasai bahasa

asing.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas dan dijabarkan, maka rumusan

masalahnya adalah apakah metode forward chaining dapat diimplementasikan

dalam chatbot sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia untuk orang asing

yang ingin belajar Bahasa Indonesia?

Rafif Muhammad Irdian, 2020

PERANCANGAN CHATBOT MENGGUNAKAN METODE FORWARD CHAINING SEBAGAI MEDIA

3

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan sebuah chatbot

menggunakan algoritma forward chaining yang dapat menjadi media pembelajaran

Bahasa Indonesia untuk orang asing

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memiliki beberapa manfaat yaitu:

1. Dapat mengetahui cara pengimplementasian chatbot sebagai media

pembelajaran Bahasa Indonesia untuk orang asing

2. Memudahkan penutur asing belajar bahasa Indonesia

3. Kontribusi di BIPA sebagai alat pembantu pembelajaran bahasa Indonesia

1.5 Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini Batasan masalah dalam permasalahaan penelitian ini

antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran adalah Bahasa Inggris

ke Bahasa Indonesia

2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi pembelajaran

diambil dari buku BIPA A1 dari unit 1 sampai unit 3

1.6 Luaran Yang Diharapkan

Adapun luaran yang diharapkan dapat tercapai dari hasil penelitian yang

dilakukan ini yaitu terciptanya sebuah aplikasi yang dapat berinteraksi dengan user

agar dapat bercakap-cakap layaknya manusia biasa dengan bahasa Indonesia user

dapat berinteraksi dan belajar dengan menggunakan bahasa Indonesia.

1.7 Sistematika Penulisan

Berikut ini merupakan sistematika penulisan yang berupa gambaran secara

terperinci mengenai tiap - tiap bab pada penulisan yang akan dijabarkan sebagai

berikut.

**BAB 1: PENDAHULUAN** 

4

Dalam Bab 1 ini akan membahas tentang Latar Belakang, Rumusan

Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Ruang

Lingkup, Luaran yang Diharapkan, dan Sistematika Penulisan.

**BAB 2: LANDASAN TEORI** 

Dalam Bab 2 Landasan Teori akan membahas tentang pembahasan teori-

teori mendasar yang dalam penelitian ini digunakan.

**BAB 3: METODOLOGI PENELITIAN** 

Pada Bab 3 Metodologi Penelitian akan membahas tentang kerangka

berfikir, serta segala metode yang terdapat dalam penelitian ini. Metode

yang digunakan adalah forward chaining

**BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN** 

Pada Bab 4 membahas tentang Pengimplementasian Forward Chaining dan

pengujian sistem chatbot berdasarkan Forward chaining tersebut.

**BAB 5: PENUTUP** 

Pada Bab 5 membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian ini, adapun

saran untuk membangun penelitian ini menjadi lebih efektif